



# SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) SATYA NEGARA PALEMBANG

Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-pos Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang. Holipah, S. S os., M. Si.....	1 - 8
Efektivitas Program Retribusi Sampah pada Dinas Kebersihan Kota Palembang. Asmawati, S. Sos., M. Si .....	9 – 17
Pengaruh Komunikasi Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Kantor Camat Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Antartila Rezki Aziz, SH., M. Si.....	18 – 27
Dampak Pemekaran Daerah terhadap Pembangunan di Kecamatan Pendopo Lintang Kabupaten Empat Lawang Indah Puspita, S. Sos., M. Si.....	28 – 39
Analisis Implementasi Peraturan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Nomor 06/PJ/2009 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Secara Elektronik di KPP Madya Palembang. Supardi, S. Sos., M. Si.....	40 – 52
Kualitas Pelayanan Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Citra lasha, S. Psi., M. Si.....	53 – 64
Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang). Yofitri Heny Wahyuli, S. Sos., M. Si.....	65 – 74
Bentuk dan Pelaksanaan Perlindungan Bagi Pekerja/Buruh pada Dinas Kebakaran Kota Palembang Mursid, M.Si.....	75 – 90

<b>Jurnal</b> Ilmiah Administrasi dan Sosial	<b>Volume 08</b>	<b>Nomor 08</b>	<b>Halaman 1 - 90</b>	<b>Palembang Januari – Juni 2014</b>	<b>ISSN 2086-8057</b>
---	------------------	-----------------	-----------------------	--------------------------------------	-----------------------

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN SEKOLAH UNGGULAN  
(Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang)**

**Oleh : Yofitri Heny Wahyuli, S. Sos., M. Si.**

**(Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Satya Negara Palembang)**

**ABSTRAKS**

Penelitian ini berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang).

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Sekolah Unggulan adalah baik dan terbukti secara nasional. Beberapa faktor yang mendukung baiknya strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menuju sekolah unggulan antara lain : Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah yang disukai bawahan, terciptanya situasi kepemimpinan dan iklim yang kondusif di lingkungan sekolah. Adapun saran yang dianjurkan adalah selain Kepala Sekolah yang harus meningkatkan gaya kepemimpinan, situasi kepemimpinan dan iklim di sekolah, juga guru dan pegawai pun juga memberikan dukungan, perhatian, terhadap sekolah sehingga kerja sama dapat terjalin dan tujuan organisasi dapat tercapai.

**PENDAHULUAN**

Manusia pada dasarnya tidak senang hidup sendiri. Keterbatasan kemampuan manusia untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks mengakibatkan manusia menggunakan salah satu jalur untuk memenuhi berbagai dari tingkat kebutuhan,

salah satunya melalui jalur organisasi. Oleh sebab itu, setiap organisasi baik organisasi besar maupun organisasi kecil diperlukan adanya kemampuan seseorang untuk mengelola organisasi tersebut agar dapat menggerakkan dan mengarahkan sumber-sumber yang ada dalam organisasi, sehingga dapat memberikan tuntutan, bimbingan dan dorongan dalam usaha pencapaian tujuan dari organisasi.

Untuk menggerakkan suatu organisasi sangat tergantung dari kepemimpinan yang dimiliki para administratornya karena pada hakekatnya seorang pemimpin harus memberikan bimbingan kepada orang lain yang menjadi bawahannya, maka ia harus dapat memahami dan dapat menerapkan sebaik-baiknya teknik kepemimpinan. Teknik-teknik kepemimpinan dan motivasi atau pemberian dorongan terutama yang memegang peranan penting sebagai fungsi penggerak.

Sukses tidaknya seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya tidak semata ditentukan oleh tingkat keterampilan teknis, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh keahlian menggerakkan bawahannya untuk bekerja dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan organisasi. Di mana menurut A.W. Wijaya (1990 : 30) dalam bukunya “Peranan Motivasi dalam Kepemimpinan, yang dimaksud dengan pemimpin adalah sebagai

berikut : Pemimpin adalah seorang yang mempunyai kelebihan keseluruhan budi pekerti, ketinggian moralitas dan kesederhanaan watak. Seorang pemimpin selalu menjaga kesehatan dengan baik pelaksanaan kerja dari organisasi yang dipimpinnya.

Dari uraian di atas, maka peranan seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, untuk itu di dalam organisasi pelaksanaan kegiatan kerja dilaksanakan seefektif mungkin guna menunjang tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk pelaksanaan tugas tersebut secara efektif banyak faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri pemimpin itu sendiri maupun dari luar, faktor dari luar misalnya dapat kita lihat dari bagaimana tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan pada organisasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak, dan kepribadian sendiri yang khas, sehingga tingkah laku dan gayalah yang membedakan dirinya dengan orang lain. Gaya hidupnya ini pasti akan mewarnai perilaku dalam kepemimpinannya. Di mana menurut George R. Terry dalam Kartini Kartono (2001 : 14), Kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar mereka suka berusaha mencapai tujuan-tujuan kelompok.

Pemimpin yang satu dengan yang lain mempunyai kepemimpinan yang berbeda artinya, masing-masing pemimpin memiliki watak tertentu yang membedakan mereka. Sehingga seorang pemimpin organisasi dalam menerapkan kepemimpinannya biasanya didasarkan pada tingkat pengetahuan bawahan masing-masing. Begitu pun halnya pada Sekolah

Dasar Unggulan di Kota Palembang dalam menggerakkan organisasi, menunjang tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Sekolah unggulan di Kota Palembang merupakan salah satu organisasi formal yang berfungsi sebagai pusat pendidikan. Di mana menjadi tempat untuk mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran, terdapat orang atau sekelompok orang yang melakukan kerjasama. Hubungan kerjasama ini dibedakan menjadi hubungan kekuasaan dan koordinasi.

Dilihat dari kegiatan yang dilakukan, maka tugas yang emban Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang adalah tugas yang mulia, yang sesuai dengan amanat UUD 1945 yang ikut mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan dasar Sekolah Unggulan di Kota Palembang ialah memberikan bekal kemampuan dasar “Baca Tulis”. Pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta untuk mempersiapkan mereka untuk mengikuti sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Sekolah Dasar Palembang organisasi jasa yang bergerak di bidang pendidikan anak-anak usia 6 - 12 tahun. Dengan statusnya ini Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang dituntut agar lebih demokratis dalam melaksanakan aktivitas organisasi.

Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari tentulah organisasi tidak terlepas dari peranan manajemen atau dengan kata lain, maju mundurnya organisasi ini cukup tergantung bagaimana manajemen berfungsi dengan baik.

Di Kota Palembang ini terdapat beberapa macam Sekolah Dasar Negeri Unggulan yaitu :

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang.

Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang yang terletak di Jl. Kapt. A. Rivai / Jl.

Sambu Palembang yang berdiri sejak Tahun 1964 yang sudah 9 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, yang mana pada masa kepemimpinan Kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang banyak sekali menemukan masalah kebijakan tentang kepemimpinan. Pada Sekolah Dasar Negeri 1 ini mempunyai 49 orang guru (45 orang guru wanita dan 5 orang guru laki-laki) dan 806 orang murid.

#### 2. Sekolah Dasar Negeri 87 Palembang.

Sekolah Dasar Negeri 87 Palembang ini yang terletak di Jl. Selamat Riyadi Nomor 425 Palembang yang berdiri sejak Tahun 1969 yang sudah 11 kali pergantian kepala sekolah. Pada Sekolah Dasar Negeri 87 ini mempunyai 40 orang guru (33 orang guru wanita dan 7 orang guru laki-laki) dan 762 orang murid.

#### 3. Sekolah Dasar Negeri 2 Palembang

Sekolah Dasar Negeri 2 Palembang ini yang terletak di Jl. Sekip Ujung Palembang berdiri sejak Tahun 1965 sudah 16 kali pergantian Kepala Sekolah. Pada Sekolah Dasar ini mempunyai 38 orang guru (33 guru wanita dan 5 guru laki-laki) dan juga mempunyai 758 orang murid.

#### 4. Sekolah Dasar Negeri 37 Palembang.

Sekolah Dasar Negeri 37 Palembang yang terletak di Jl. Dwikora Palembang berdiri sejak tahun 1967, yang mana pada Sekolah Dasar Negeri 37 ini yang juga termasuk Sekolah Dasar Unggulan yang tidak kalah hebatnya dengan Sekolah Dasar unggulan lain yang ada di Kota Palembang dalam berbagai prestasi. Pada Sekolah Dasar ini mempunyai 46 orang guru dan 798 orang murid.

Beberapa Strategi Kepala Sekolah dalam menuju Sekolah Unggulan yaitu :

1. Dengan memberikan pengarahan terhadap bawahan / organisasi yang telah ditetapkan.
2. Memberikan bekal kemampuan bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta untuk

mempersiapkan mereka untuk mengikuti sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

3. Mengadakan Penambahan Mata Pelajaran seperti mengadakan les di luar jam sekolah.

Kepemimpinan kunci keberhasilan kepala sekolah, keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Dalam penilaian ini akan dipelajari strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang.

Kalau kita perhatikan rumusan administrasi pendidikan, sesungguhnya dapat dibayangkan mengenai apa yang menjadi tujuan administrasi pendidikan itu. Tujuannya tidak lain adalah agar semua kegiatan itu mendukung tercapainya tujuan pendidikan atau dengan kata lain, administrasi digunakan di dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

Sesuai yang digariskan dalam GBHN, tujuan Pendidikan Nasional adalah :

“Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa”.

Setiap pemimpin mempunyai pola atau tipe yang berbeda dalam memimpin dan mendorong bawahannya agar mereka mau bekerja sama sesuai dengan tujuan yang diinginkannya.

Selanjutnya, di era reformasi dan pembangunan sekarang ini, berhasilnya pelaksanaan pendidikan terletak pada : sikap mental, tekad, semangat, ketaatan

dan disiplin nasional dalam menjalankan tugas kewajibannya. Untuk membangun dikalangan masyarakat luas, dan motivasi pengorbanan pengabdian pada unsur kepemimpinan, sebab dengan ketauladanan yang utama atas dasar pengorbanan dan pengabdian pada kepentingan rakyat, maka rakyat akan rela berperan serta dalam usaha pembangunan.

Ada beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi oleh kepemimpinan pembangunan dan para pejabat pada aparatur pemerintahan yaitu :

- a. Kepemimpinan dalam era pembangunan nasional harus bersumber pada falsafah Negara, yaitu Pancasila.
- b. Memahami benar makna dari perencanaan, pelaksanaan dan tujuan pembangunan yang ingin dicapai. khususnya menyadari makna pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan fisik demi kebutuhan-kebutuhan pokok dan rill, peningkatkan kehidupan bangsa, atas asas manfaat, usaha bersama, kekeluargaan demokrasi serta prinsip adil dan merata.
- c. Diharapkan agar kepemimpinan Pancasila mampu menggali intisari seutuhnya dari nilai-nilai tradisonal kuno yang luhur peninggalan para leluhur dan nenek moyang kita, untuk kemudian dengan nilai-nilai positif dari modernisme.

Berbagai penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan dan pengalaman banyak orang yang dipandang sukses dalam menjalankan tugas-tugas kepemimpinan memberikan ciri-ciri kepemimpinan tertentu. Salah satu parameter keberhasilan manajerial ditemukan dalam pandangan yang menyatakan bahwa ciri-ciri kepemimpinan yang digabung dengan perilaku tertentu

masih harus disesuaikan dengan tuntutan situasi kepemimpinan dan situasi organisasional yang dihadapi dengan memperhitungkan faktor waktu dan ruang.

Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ingin diraih tergantung pada kepemimpinannya, yaitu apakah kepemimpinan tersebut mampu menggerakkan semua Sumber Daya Alam, sarana, dana dan waktu secara efektif, efisien serta terpadu dalam proses manajemen. Kepemimpinan banyak menyelaraskan sumber-sumber daya, dengan cara tertentu dengan mengatur orang-orang dalam pola sedemikian rupa, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi-strategi kepemimpinan di sini diantaranya mencakup beberapa macam yaitu :

1. Merencanakan.
2. Pengorganisasian.
3. Mengawasi.
4. Mengevaluasi.

Jadi, yang dimaksud dengan strategi kepemimpinan di sini adalah usaha untuk melakukan peran mempengaruhi dan mengarahkan secara efektif agar tujuan organisasi tercapai dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang, khususnya di Wilayah Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang yang beralamat di Jl. Kapt. A. Rivai, Ilir Barat I. Data yang digunakan adalah Data primer dan Data Sekunder, baik dari laporan yang disajikan maupun wawancara yang dilakukan di lingkungan Sekolah pada Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi kepemimpinan kepala

Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang. Penelitian ini berusaha untuk menjawab bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggul.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu melalui ciri-ciri : *rasional, empiris dan sistematis*. Rasional berarti dapat dimengerti akal dan penalaran manusia, sedangkan empiris memberikan kerangka pengujian yang dapat di amati indera manusia. Adapun sistematis adalah sesuatu yang bersifat logis yang dikembangkan menjadi suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses yang merupakan hal yang emosional serta latar belakang alami (*natural setting*) digunakan sebagai sumber data langsung dari penelitian sendiri sebagai instrumen kunci.

### HASIL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini adalah “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Upaya meningkatkan Sekolah Unggulan (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang)”. Dalam definisi konsep, penelitian berusaha menggambarkan batas dari variabel yang hendak diteliti agar dalam definisi operasional dapat ditonjolkan bagaimana sifat atau karakteristik suatu variabel dan bagaimana cara pengukurannya sehingga

dapat diproses bentuk statistik atau bahkan analisis kualitatif.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang di sini adalah sejauh mana tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran dalam upaya meningkatkan Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang dapat ditingkatkan. Kepemimpinan adalah sebuah itikad untuk melakukan peran mempengaruhi dan mengarahkan secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Strategi ini adalah rencana ke depan untuk memajukan Sekolah Dasar Unggulan. Jadi, yang dimaksud dengan strategi kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam penelitian ini adalah usaha Kepala Sekolah dalam mengarahkan bawahan supaya mau bekerja dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan. Peranan Kepemimpinan di sini adalah : merencanakan, pengorganisasian, mengawasi dan mengevaluasi. Berdasarkan jumlah Sekolah Dasar Unggulan yang ada di Kota Palembang yaitu : Sekolah Dasar Negeri 1 Palembang, Sekolah Dasar Negeri 87 Palembang, Sekolah Dasar Negeri 2 Palembang dan Sekolah Dasar Negeri 37 Palembang.

Dari beberapa kerangka teori, terlihat Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar merupakan salah satu faktor yang penting dalam upaya meningkatkan Sekolah Dasar Unggulan, sedangkan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan Sekolah Unggulan (Studi kasus pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang) dapat diukur dengan dimensi-dimensi sebagai berikut :

1. **Gaya Kepemimpinan**, yang diukur dengan Indikator-indikator sebagai berikut :
  - a. Kepemimpinan Direktif.
  - b. Kepemimpinan Suportif.
  - c. Kepemimpinan Partisipatif.

2. **Situasi Kepemimpinan**, yang diukur dengan Indikator-indikator sebagai berikut :
  - a. Hubungan Kepemimpinan dengan anggota.
  - b. Tugas-tugas.
  - c. Power Position.
3. **Iklm**, yang diukur dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Otonomi dan Fleksibilitas.
  - b. Menaruh kepercayaan dan terbuka.
  - c. Simpati dan memberi dukungan.
  - d. Jujur dan menghargai.
  - e. Kejelasan Tujuan.

Pada penelitian Kualitatif mengartikan unit analisis sampling atau satuan kajian, lebih lanjut dikatakan untuk penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel (purposive sampel). Dikarenakan yang akan dilakukan penelitian ini pada Sekolah Dasar Unggulan yang ada di Kota Palembang, tertuju kepada pengelola pelaporan kepemimpinan Kepala Sekolah yang sekaligus akan dijadikan sumber informasi atau responden dan dalam penelitian ini tidak digunakan istilah sampel.

Informan Sekolah Dasar akan diambil secara sampel random samping yaitu sampel diambil secara acak dengan menetapkan persentase 25% dari jumlah Sekolah Dasar Unggulan yang ada di Kota Palembang. Jumlah Sekolah Dasar Unggulan yang ada di Kota Palembang ada 4 Sekolah Dasar Negeri. Dengan demikian, jumlah Sekolah Dasar Unggulan yang diambil masing-masing sekolah adalah Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan yang nantinya akan dijadikan responden dari masing-masing Sekolah Dasar sebanyak 10 orang.

#### 1. Analisis Data tentang Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

#### dalam Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang

- a. *Dengan memberikan pengarahan organisasi yang telah ditetapkan terhadap bawahan.*

Untuk menggerakkan suatu organisasi sangat tergantung dari kepemimpinan yang dimiliki oleh administratornya karena pada hakekatnya seorang pemimpin harus memberikan bimbingan kepada orang lain yang menjadi bawahannya, maka ia harus dapat memahami dan menerapkan sebaik-baiknya. Teknik-teknik motivasi atau pemberian dorongan terutama yang memegang peranan penting sebagai penggerak.

Jika diteliti dengan seksama, maka ada dua artian yaitu : organisasi sebagai alat atau wadah dan organisasi sebagai fungsi.

- Sebagai alat atau wadah yaitu Organisasi merupakan tempat atau wadah dari manajemen, sehingga bagi bentuk bagi manajemen dan memungkinkan manajemen dapat bergerak dan pengertian ini organisasi sebagai alat dan statis.
- Sebagai fungsi yaitu Organisasi dalam arti dinamis dengan memberikan tempat manajemen untuk dapat bergerak pada batasan-batasan tertentu.

Dari uraian di atas, bahwa dalam mencapai tujuan tidak dapat diingkari lagi secara sadar atau tidak, pasti melalui proses yaitu : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan atau pengendalian. Maksud proses perencanaan adalah persiapan-persiapan permulaan ke arah pencapaian tujuan.

- b. Memberikan bekal kemampuan bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta untuk mempersiapkan mereka untuk mengikuti sekolah kejenjang yang lebih tinggi.

#### ***Kunjungan Kelas (class-visit)***

Teknik supervisi ini ditujukan langsung kepada perbaikan cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, kerjasama murid dalam kelas, dan sebagainya. Dalam mengadakan kunjungan kelas itu, kita hendaknya bekerja menurut proses yang teratur, yaitu :

- Perencanaan: dilakukan bersama-sama secara demokratis oleh kepala sekolah dengan guru kelas yang ingin dikunjungi, berdasarkan kesulitan-kesulitan yang telah dialami bersama, apa yang akan diobservasi, kapan waktu yang sebaik-baiknya dilakukan.
- Pelaksanaan: observasi dilakukan se-informal mungkin dengan selalu memperhatikan prestise guru dalam kelasnya, tidak menonjolkan diri, tidak banyak interupsi dan hanya memberi demokrasi jika diminta.
- Penganalisisan : dilakukan sesudah observasi. Observasi bersama-sama Kepala Sekolah dan Guru yang diobservasi, ditempat yang aman dan tenang, untuk membicarakan hasil-hasil observasi itu dan mencari segi-segi kelebihan dan kekurangannya.
- Kesimpulan dan penilaian : kesimpulan sebagai penilaian terakhir dilakukan juga secara kooperatif, dengan didasari dan disetujui sepenuhnya oleh yang bersangkutan ; tidak boleh merupakan pendapat pihak lain.

Berdasarkan kesimpulan bersama itu, dicarilah bersama-sama pula cara-cara untuk mengadakan perbaikan. Kepala Sekolah mengemukakan saran-saran, bukan instruksi-instruksi. Jika perlu direncanakan pula bersama-sama, bila mana artinya akan diadakan lagi.

#### ***c. Mengadakan Penambahan pelajaran seperti mengadakan les di luar jam sekolah.***

Pada dasarnya Kepala Sekolah dan Guru sifatnya membimbing siswa-siswanya menjadi anak yang cerdas dan pintar, di mana menjadi tempat untuk mengajar serta tempat untuk menerima dan memberi pelajaran. Itu dikarenakan guru menginginkan murid-muridnya menjadi murid yang teladan dan mempunyai masa depan yang cerah dengan memberikan semangat dan motivasi dalam semua bidang mata pelajaran. Misalnya : murid diharuskan mengikuti kegiatan les di luar jam pelajaran untuk itu bisa menambah pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat bagi para siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi agar bisa tercapainya Sekolah Unggulan dan siswa berprestasi.

### **2. Analisis Data Peranan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sekolah unggulan**

#### ***a. Peran Pengambilan keputusan.***

Yaitu pemimpin birokrasi sebagai *top manager* khususnya, memiliki kewenangan mengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan pekerjaan manajerial yaitu memutuskan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini menetapkan sasaran, prioritas, strategi, struktur formal, alokasi sumber-sumber daya, pertunjukan tanggung jawab dan



pengaturan kegiatan-kegiatan. Tujuannya ialah untuk memastikan pengorganisasian unit kerja yang efisien, koordinasi kegiatan-kegiatan, penggunaan sumber-sumber daya secara efisien, serta adaptasi pada sebuah lingkungan yang berubah-ubah.

b. *Peran Mmpengaruhi.*

Yaitu pemimpin harus dapat memberikan pengaruh kepada bawahannya, sehingga mau bekerja sama merealisasikan suatu program kerja. Pemimpin dapat mengembangkan berbagai teknik mempengaruhi bawahan dan ini sebenarnya mudah bagi pemimpin karena kewenangan atasan sangat tinggi. Tetapi kalau mengendalikan kewenangan semata-mata, juga tidak akan memberikan efek yang berarti terhadap bawahan. Pemimpin dapat memodifikasi kewenangan dan keunggulan-keunggulan sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin.

c. *Peran Memotivasi.*

Yaitu berkaitan dengan pemberian dorongan kepada pegawai untuk bekerja lebih giat. Hubungan pengaruh dan motivasi adalah kalau peran mempengaruhi efektif, maka peran memotivasi akan lebih mudah dilakukan. sebaiknya jika pemimpin tidak mampu menanamkan pengaruh terhadap bawahannya, maka sulit baginya untuk melakukan motivasi.

### 3. Fungsi dan Tanggung jawab Kepala Sekolah sebagai Administrasi Pendidikan

#### - Kepala Sekolah sebagai Penanggung Jawab

Kepala Sekolah merupakan personel sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan sekolah. Ia mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan

seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila dan bertujuan untuk :

- a. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
- c. Mempertinggi budi pekerti.
- d. Memperkuat kepribadian.
- e. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

#### - Kepala Sekolah sebagai Pimpinan Sekolah

Berdasarkan jawaban dari para responden, maka terlihat bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan Sekolah Unggulan dan dapat diukur atau dianalisa dengan dimensi-dimensi sebagai berikut :

- a. Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan (*policy*) sekolah.
- b. Pengatur tata kerja (mengorganisasi) sekolah, yang mencakup :
  - mengatur pembagian tugas dan wewenang.
  - mengatur petugas pelaksana.
  - menyelenggarakan kegiatan (mengkoordinasi).
- c. Pensupervisi kegiatan sekolah, meliputi :
  - mengawasi kelancaran kegiatan
  - mengarahkan pelaksanaan kegiatan.
  - mengevaluasi (menilai) pelaksanaan kegiatan.
  - membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana dan sebagainya.

Berdasarkan jawaban dari para responden, maka terlihat bahwa Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar

merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan Sekolah Unggulan dan dapat diukur atau dianalisa dengan dimensi-dimensi sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan, suatu cara yang dipergunakan oleh seseorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan, mendorong, dan mengendalikan bawahannya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Yang diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut :

a. **Kepemimpinan Direktif** (*Directive leadership*), yaitu pemimpin memberikan kesempatan kepada bawahan untuk mengetahui apa yang menjadi harapan pimpinannya dan pemimpin tersebut menyatakan kepada bawahannya tentang bagaimana dapat melakukan suatu tugas.

b. **Situasi Kepemimpinan** (*Supportive leadership*), yaitu usaha pemimpin untuk menekankan diri dan bersikap ramah serta menyenangkan bawahannya.

c. **Kepemimpinan Partisipatif** (*Participative Leadership*), yaitu pemimpin berkomunikasi dengan bawahannya dan bertanya untuk mendapatkan masukan-masukan atau saran-saran dalam rangka pengambilan keputusan.

2. **Situasi Kepemimpinan**, di sini diisi secara subyektif oleh pemimpin dalam menilai anak buahnya. Anak buah dalam hal ini dilihat dari aspek hubungan kerja dan hubungan interpersonal dalam mendukung kelancaran kerja. Jika anak buah di bawah pengawasan seorang pemimpin mengalami kendala

berinteraksi, berarti kepemimpinan seseorang tidak mencapai strategi yang diharapkan. Efektivitas dalam hal ini juga dibentuk melalui respon anak buah. Jika hubungan antar sesama terganggu, maka secara otomatis tidak akan melakukan kerjasama dan melakukan tugas. Kesulitan ini bermula pada permasalahan pencapaian tujuan serta kepuasan anggota tidak dapat terpenuhi. Dengan ini strategi kepemimpinan tidak dapat tercapai.

3. **Iklm**, di sini merupakan suatu kondisi yang tidak dapat diabaikan dalam penentuan gaya kepemimpinan, semakin harmonis dan sehat suatu organisasi sangat memungkinkan bagi pemimpin untuk membuka diri, dekat dengan bawahan, dan menjangkau partisipasi bawahan sampai tinggi yang tinggi.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa data yang dilakukan, baik terhadap data utama dan data pendukung, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang adalah dengan memberikan pengarahan terhadap bawahan / organisasi yang telah ditetapkan, memberikan bekal kemampuan bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk sekolah ke jenjang yang lebih tinggi lagi dan mengadakan penambahan mata pelajaran seperti mengadakan les di luar

jam mata pelajaran dan mengadakan pertemuan. Jadi, strategi kepemimpinan di sini adalah untuk melakukan peran mempengaruhi dan mengarahkan secara efektif agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

- b. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan di Kota Palembang bahwa peranan seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan suatu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan, mendorong dan mengendalikan bawahannya. Untuk itu dalam organisasi pelaksanaan kegiatan kerja dilaksanakan seefektif mungkin guna menunjang tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

K. Permadi. 1996. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta, Rajawali.

Nazir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sondang P. Siagian. 1996. *Organisasi Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.

-----, 2003. *Teori Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.

Wahjosumidjo. 2000. *Dasar-dasar Kepemimpinan dan Komitmen Kepemimpinan Abad XXI*. Jakarta : LAN.

-----, 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Rajawali.

## DAFTAR PUSTAKA

A. W, Wijaya. 1990. *Peranan Motivasi dalam Kepemimpinan*. Jakarta : Akademika Presindo.

Ambar Teguh Sulistiyani. 2008. *Kepemimpinan professional ; Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta : Gava Media.

Handyaningrat Soewarno. 1992. *Tipe Kepemimpinan*. Jakarta : CV Haji Masagung.

H. M. Daryanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Asdi Mahasatya.

Harbani pasalong. 2008. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung : Alfabeta.